

14 June 2024

PERNYATAAN FOREST STEWARDSHIP COUNCIL (FSC)

Laporan Investigasi Tidak Menemukan Kontrol Perusahaan antara Paper Excellence dan Asia Pulp and Paper

Bonn, 14 Juni 2024. Investigasi yang dilakukan oleh Forest Stewardship Council (FSC) mengungkapkan bahwa [Asia Pulp and Paper](#) (APP) dan Paper Excellence (PE) saat ini tidak berbagi "hubungan kontrol". Hal ini didasarkan pada temuan evaluasi pihak ketiga dari hubungan perusahaan antara dua kelompok perusahaan. Investigasi menyimpulkan bahwa Jackson Wijaya Limantara adalah pemilik sah langsung atau tidak langsung tunggal dari Entitas Paper Excellence Group dan memegang hak tunggal dan eksklusif untuk mengendalikan entitas tersebut.

FSC bekerjasama dengan [McMillan LLP](#) untuk meninjau grup perusahaan PE melalui proses yang ketat. Tinjauan ini didasarkan pada [definisi Accountability Framework Initiative](#) tentang kelompok perusahaan, yang telah diadopsi oleh FSC dalam Kebijakan untuk Asosiasi ([versi 3](#)). Tinjauan grup perusahaan APP adalah bagian dari uji tuntas FSC, yang dilakukan sebelum menandatangani perjanjian untuk memulihkan kerusakan sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh APP sejak tahun 1994. Dengan penandatanganan perjanjian ini, APP akan memulai proses perbaikan/*remedy*, yang akan diatur oleh ketentuan [FSC Remedy Framework](#).

Dalam hal metodologi yang digunakan dalam investigasi, McMillan LLP melakukan investigasi audit forensik perusahaan untuk mengevaluasi keuangan, manajerial, dan elemen kontrol lainnya antara APP dan PE pada Maret 2024, termasuk memeriksa dokumen asli atau salinan (yang memiliki tanda pengesahan atau diidentifikasi sebagai memuaskan / kredibel) berupa :

- Catatan publik dan perusahaan, dokumen dan sertifikat pemerintah, departemen pemerintah, kementerian, lembaga, pengadilan, komisi, dewan, atau otoritas lain yang menjalankan fungsi pengaturan pemerintah (entitas semacam itu, "Otoritas Pemerintah")
- Dokumentasi yang diberikan oleh direktur atau pejabat Entitas Grup PE yang dianggap perlu atau sesuai ("Otoritas Perusahaan").

Karena sifat rahasia dari dokumen sumber yang diperiksa dalam investigasi ini, FSC tidak dapat membagikan dokumen-dokumen ini. FSC juga menandatangani perjanjian kerahasiaan dengan PE, yang mencegah FSC berbagi informasi tentang grup perusahaan mereka.

Tinjauan kelompok perusahaan dalam proses perbaikan FSC tidak statis, dan FSC akan menugaskan tinjauan tambahan ketika informasi baru tentang struktur perusahaan dinilai relevan. Dalam kasus khusus mengenai APP dan PE, FSC International akan melengkapi informasi yang diperoleh melalui tinjauan saat ini dengan menugaskan seorang ahli independen untuk melakukan tinjauan kedua terhadap PE. Evaluasi ini akan meninjau informasi yang tersedia untuk umum tentang perusahaan dan hubungannya dengan APP, termasuk dengan menjangkau pemangku kepentingan terkait. Rincian lebih lanjut akan dibagikan pada waktunya.

Latar Belakang

Pada tahun 2007, FSC melakukan disosiasi dari seluruh grup perusahaan APP. Pada tahun 2009, FSC mengadopsi metode untuk mendefinisikan grup perusahaan, yang ditentukan oleh hubungan kepemilikan mayoritas antara perusahaan induk dan anak perusahaannya, ke dalam Kebijakan untuk Asosiasi ([versi 2](#)).

Pada tahun 2022, FSC menerbitkan Kebijakan untuk Asosiasi ([versi 3](#)), di mana definisi grup perusahaan diubah. Menurut definisi baru ini, kelompok perusahaan didefinisikan sesuai dengan konsep "kontrol" yang didasarkan pada definisi Accountability Initiative Framework tentang kelompok perusahaan. Pada tahun 2024, sebagai bagian dari proses perbaikan, FSC menggunakan definisi kontrol ini untuk mengevaluasi grup perusahaan APP. Hasil evaluasi ini akan dipublikasikan di situs web FSC dalam beberapa bulan mendatang.

Pada tahun 2023, Greenpeace Kanada dan Auriga Nusantara mengajukan keluhan Kebijakan untuk Asosiasi kepada FSC yang menyatakan bahwa PE harus dimasukkan dalam grup perusahaan APP yang tidak terkait karena hubungan perusahaannya dengan PE. Namun, setelah menilai bukti yang diajukan oleh para pengaju, FSC menemukan bahwa pengaduan tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup Kebijakan untuk pengaduan Asosiasi, sebagaimana didefinisikan dalam prosedur FSC untuk [Kebijakan Pemrosesan untuk Pengaduan Asosiasi \(PfA\)](#). Tuduhan tersebut tidak termasuk penyebutan PE yang melanggar Kebijakan untuk Asosiasi dengan terlibat dalam salah satu dari [enam kegiatan yang tidak dapat diterima](#) yang tercantum dalam kebijakan.

###

Tentang Forest Stewardship Council® (FSC®)

FSC adalah organisasi nirlaba yang menyediakan solusi pengelolaan hutan berkelanjutan yang terbukti. Saat ini, lebih dari 150 juta hektar hutan di seluruh dunia disertifikasi sesuai dengan standar FSC. Ini secara luas dianggap sebagai sistem sertifikasi hutan yang paling ketat di antara LSM, konsumen, dan bisnis untuk mengatasi tantangan deforestasi, iklim, dan keanekaragaman hayati saat ini. Standar pengelolaan hutan FSC didasarkan pada sepuluh prinsip inti yang dirancang untuk mengatasi berbagai faktor lingkungan, sosial dan ekonomi. Label "check tree" FSC ditemukan pada jutaan produk berbasis hutan dan memverifikasi bahwa mereka bersumber secara berkelanjutan, dari hutan ke konsumen. www.fsc.org.

Kontak media :

Indra Dewi, Marketing Communication FSC Indonesia (i.dewi@fsc.org)